

PERAN PERGURUAN TINGGI DAN DUNIA USAHA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA MEA

Sosial, Komunikasi dan Teknologi Informasi

Padang - Sumatera Barat
27 - 28 Oktober 2016

Penyelenggara

Co-Host



PROSIDING KONFERENSI NASIONAL

Pengabdian kepada Masyarakat
Corporate Social Responsibility
PKM-CSR 2016

**Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam
Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat
Berkelanjutan di Era MEA**

Padang, 27 – 28 Oktober 2016

**SERI SOSIAL, KOMUNIKASI, DAN TEKNOLOGI
INFORMASI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

PROSIDING KONFERENSI NASIONAL

Pengabdian kepada Masyarakat
Corporate Social Responsibility
PKM-CSR 2016

**Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan
Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan di Era MEA**

SERI SOSIAL, KOMUNIKASI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI

ISBN: 978-602-8944-07-6

Editor: Endah Muwarni

Kulit Muka: Eston K. Mauleti

Tata Letak: Michael

Penerbit:

LPPM Universitas Multimedia Nusantara

Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong,

Tangerang, Banten - 15811 Indonesia

(t) +62-21. 5422.0808 ; (f) +62-21. 5422.0800

Email: lppm@umn.ac.id

Web: www.umn.ac.id

Cetakan I, Oktober 2016

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa izin
tertulis dari penerbit

© Oktober 2016

PROSIDING KONFERENSI NASIONAL

Pengabdian kepada Masyarakat dan
Corporate Social ResponsibilityI
PKM-CSR 2016

**Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan
Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan di Era MEA**

SERI SOSIAL, KOMUNIKASI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI

REVIEWER:

Rudy Pramono (UPH)
Kholis Audah (SGU)
Nila Krishnawati Hidayat (SGU)
Tanika D. Sofia (SGU)
Eka Budiarto (SGU)
Adolf J.N. Parhusip (UPH)
Sri Mulatsih (UBH)
Friska Natalia (UMN)
PM. Winarno (UMN)
Indiwan S. Wahyu Wibowo (UMN)
Adof (UPH)
Arko (SGU)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan YME, Konferensi Nasional ke-2 Pengabdian Kepada Masyarakat Corporate Social Responsibility (PKM CSR) bisa diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Universitas Pelita Harapan (UPH) dan Universitas Swiss German (USG) dengan mitra pelaksana Universitas Bung Hatta (UBH) pada tanggal 27 dan 28 Oktober 2016 di Kampus UBH, Padang. Konferensi ini merupakan lanjutan dari konferensi yang pertama yang diselenggarakan pada bulan Oktober 2015 di Kampus UMN dan yang diprakarsai oleh 3 LPPM yang disebutkan terlebih dahulu.

Tema konferensi tahun ini adalah “PERAN PERGURUAN TINGGI DAN DUNIA USAHA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA MEA”. Dengan hadirnya Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka mau tidak mau kita perlu meningkatkan daya saing bangsa kita, salah satu cara adalah dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Dunia usaha dan para peneliti di perguruan tinggi diajak untuk bersama-sama memberikan kontribusi untuk pemberdayaan masyarakat. Dengan mengacu kepada berbagai tujuan yang sedang giat dikerjakan pemerintah, maka dipilihlah beberapa subtema dalam konferensi ini yaitu: 1) Pertanian, Perikanan dan Kelautan; 2) Lingkungan Hidup dan Manajemen Bencana; 3) Kesehatan; 4) Ekonomi, Sosial & Budaya; 5) Teknologi Informasi & Komunikasi dan 6) Pendidikan.

Untuk memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi di daerah, maka dalam konferensi tahun ini, panitia menggandeng Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat menjadi mitra penyelenggara. Harapannya melalui kerjasama ini semakin banyak perguruan tinggi bisa terlibat dalam kegiatan konferensi ini dan pada gilirannya akan semakin banyak kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Untuk mewujudkan keinginan memiliki asosiasi PKM CSR, maka dalam konferensi ini, LPPM UPH, UMN dan USG meresmikan berdirinya Asosiasi PKM CSR. Dengan berdirinya asosiasi ini, diharapkan banyak kegiatan baik pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi maupun corporate social

responsibility yang dilaksanakan oleh dunia usaha bisa terkoordinasi lebih baik sehingga membawa manfaat yang lebih berarti bagi masyarakat.

Di samping itu, dalam konferensi ini juga diselenggarakan PKM CSR Award. Tujuan PKM CSR Award ini adalah untuk mendorong semakin bertumbuhnya kegiatan PKM CSR yang dilakukan dunia usaha/pemda/institusi lainnya dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi. Dunia usaha/pemda/institusi lainnya dan perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk memperkenalkan kegiatan PKM CSR secara nasional. Diharapkan dari kerjasama ini, kegiatan PKM CSR yang dilaksanakan akan semakin berkualitas dan memberikan dampak positif yang lebih signifikan kepada masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para narasumber, pemakalah, peserta, sponsor dan tuan rumah yang tanpa partisipasi dan dukungan mereka konferensi ini tidak akan berjalan dengan baik. Dan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh panitia yang tanpa mengenal lelah telah bekerja keras sehingga konferensi ini bisa terlaksana dengan baik. Kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dari pimpinan universitas dan LPPM UPH, UMN, USG dan UBH.

Dan akhirnya kami mohon maaf seandainya dalam pelaksanaan konferensi ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Semoga di tahun-tahun mendatang pelaksanaan konferensi ini bisa semakin baik.

Sampai jumpa pada Konferensi Nasional ke-3 PKM CSR.

Tangerang, 26 Oktober 2016

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab semua pihak, baik itu Pemerintah, akademisi, bisnis maupun masyarakat itu sendiri. Tiga Perguruan Tinggi ternama di Tangerang yaitu Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Universitas Pelita Harapan (UPH) dan Swiss German University (SGU) untuk kedua kalinya akan menyelenggarakan Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKMCSR) dengan Tema yang dipilih pada tahun ini adalah “Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Era MEA”.

Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai akhir tahun 2015 menciptakan persaingan tenaga kerja yang ketat di kawasan Asia Tenggara. MEA harus disikapi sebagai peluang bagi peningkatan kemampuan daya saing SDM dan pertumbuhan industri nasional, di mana Perguruan Tinggi dapat berperan aktif di dalamnya.

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan dunia usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, ataupun pihak lain, baik dalam negeri maupun luar negeri. Indonesia juga perlu mengalihkan investasi ke peningkatan kapasitas penelitian, terutama di perguruan tinggi.

Dalam rangka lebih meningkatkan pembangunan perekonomian nasional dan sekaligus memberikan landasan yang kokoh bagi dunia usaha dalam menghadapi perkembangan perekonomian dunia dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi, Perguruan Tinggi bisa mendukung baik dari sisi tenaga kerja, penerapan hasil penelitian maupun kerja sama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang dapat menjamin terselenggaranya iklim dunia usaha yang kondusif. Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, dalam hal ini perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, termasuk di antaranya adalah masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”, yakni perusahaan, dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata

pada dampak dalam aspek ekonomi, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang. Dengan pengertian tersebut, CSR dapat dikatakan sebagai kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak terhadap seluruh pemangku kepentingannya. Dengan pemahaman bahwa dunia bisnis memainkan peran kunci dalam penciptaan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, CSR secara umum dimaknai sebagai sebuah cara dimana perusahaan berupaya mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan-tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat, seraya tetap merespon harapan-harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dunia usaha adalah salah satu pilar utama dalam sinergi antara Perguruan Tinggi, dunia usaha dan Pemerintah. Dunia usaha dapat memberikan dukungan baik dari segi pendanaan, pemanfaatan tenaga kerja maupun penerapan hasil penelitian untuk dimanfaatkan di masyarakat. Apapun bentuk dukungan yang diberikan, dunia usaha berkepentingan langsung untuk memastikan masyarakat berkembang taraf hidupnya, karena hanya dengan berada di tengah masyarakat yang berdayalah dunia usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Tema Kegiatan

Tema kegiatan Konferensi Nasional ini adalah “Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan di Era MEA”.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan Konferensi Nasional ini antara lain:

Sarana untuk bertukar informasi dan berdiskusi terkait dengan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan maupun program Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dilakukan oleh dunia usaha.

Menjadi awal untuk menciptakan sinergi antara kegiatan PKM di lembaga pendidikan dan CSR di dunia usaha sehingga menjadi program pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Menjadi forum ilmiah yang mempertemukan para akademisi, peneliti, dan dunia usaha, NGO dan instansi pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten, dan kota).

Sasaran

Sasaran kegiatan Konferensi Nasional ini adalah para akademisi, peneliti, ahli, profesional, praktisi, dan pengambil kebijakan di lingkungan lembaga penelitian, dunia usaha, lembaga swadaya dan lembaga pemerintah.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar				iv
Pendahuluan				vi
Daftar Isi				vii
No	Penulis	Institusi	Judul	
1	Sri Langgeng Ratnasari	Universitas Batam	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS X DI KOTA BATAM	1
2	Katiah, Mally Maeliah, Supriyono	Universitas Pendidikan Indonesia	MERINTIS PELUANG USAHA DAN KERJA MELALUI COOPERATION ACADEMIC EDUCATION PROGRAM (CO-OP) UKM BAGI MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI KOTA DAN KABUPATEN BANDUNG	13
3	Bina Melvia Girsang, Rostika Flora, Sigit Purwanto	Universitas Sriwijaya	PEMANFAATAN SIMPLE SUPPORT BINDER DALAM PERAWATAN METODE KANGGURU (PMK) PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH	24
4	Frenki Lewi Siahaan, Maruli Pandjaitan ² , Kholis Abdurachim Audah ³	Universitas Swiss German	Antiretroviral Treatment in HIV/AIDS-Infected Patients Using Pineapple Juice	36
5	Tina Yuli Fatmawati	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim	UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN FISIK (PHBS) DI PESANTREN KOTA JAMBI TAHUN 2015	48
6	Rony Agustino Siahaan	Universitas Multimedia Nusantara	Pelatihan Jurnalitik Suara untuk Pengembangan Kepribadian dan Pengkajian Nilai Pancasila pada Siswa SMU	58
7	Jolianis, Citra Ramayani, Yulna Dewita Hia	STKIP PGRI Sumbar	MEMOTIVASI SISWA SMA NEGERI 1 AMPEK NAGARI DAN SMK NEGERI 1 AMPEK NAGARI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI	73
8	Nini Wahyuni, Witri Handayani, Silvia Djonnaidi,	Politeknik Negeri Padang	Meningkatkan English Communication Skill Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Melalui Pendekatan World Café	84
9	Rizaldi Parani, Roy Andy Panjaitan	Universitas Pelita Harapan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Tanggung Jawab Perusahaan? Study Kasus: Perusahaan Penambangan Kaolin, Belitung	95
10	Veni Fatmawati, Sri Yuliana, Lailatul Zaidah	Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta	PELATIHAN KADER TENTANG DETEKSI DINI PERKEMBANGAN ANAK DI	105

			POSYANDU PERUMNAS GUWOSARI BLOK 8-9 PAJANGAN BANTUL	
11	Winda Sartika, Elfi Rahmi, Afriani Sandra, Simel Sowmen, James Hellyward	Universitas Andalas	Edukasi dan Inovasi Pengolahan Produk Peternakan Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo, Padang	114
12	Alfian Saleh	Universitas Lancang Kuning	SOSIALISASI KESELAMATAN LALU LINTAS PADA KENDARAAN BERMOTOR KHUSUSNYA RODA DUA UNTUK PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PEKANBARU	122
13	Zike Martha	Unidha	PELATIHAN MC DAN PROTOKOLER BAGI REMAJA DI SMU PGRI -1 PADANG	132
14	Isna Ovari dan Falerisiska Yunere	STIKES Perintis Padang	TUGAS KELUARGA SEBAGAI “ <i>CAREGIVER</i> ” BAGI ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI GANGGUAN JIWA DI RUMAH	137
15	Yesi Elsandra, Puti Annisa Utari. Anna Marina	Universitas Dharma Andalas	PELATIHAN MENINGKATKAN KEPUASAN PASIEN BAGI KLINIK NON BPJS MY LOVELY CHILD DALAM MENGHADAPI MEA	152
16	Sandra Sembel dan Itje Chodidjah	Universitas Pelita Harapan	PENGEMBANGAN KAPASITAS GURU BAHASA INGGRIS UNTUK MENGEMBANGKAN PAKET MATERI BELAJAR DENGAN NUANSALOKAL	160
17	Sandra Sembel, Riama Marlyn Sihombing, Apriliani Siburian, Septa Meriana	Universitas Pelita Harapan	SCREENING DAN EDUKASI FAKTOR RESIKO STROKE GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAN ATAS	168
18	Yugih Setyanto, dan Septia Winduwati	Universitas Tarumanaga ra	Manfaat Public Relations dalam Membangun Reputasi Sekolah (Pemahaman Fungsi Public Relations di SMA 1 Tanjung Pandan Belitung)	179
19	Magdalena Lestari Ginting	Universitas Pelita Harapan	Keterkaitan Bisnis Internasional dengan Konservasi Multidimensi: Studi Kasus mengenai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Starbuck	188
20	Farid Rusdi Gregorius Genep Sukendro	Universitas Tarumanaga ra	BIJAK DALAM MENYIKAPI BERITA DAN INFORMASI DI MEDIA BARU (LITERASI MEDIA BARU PADA REMAJA DIGITAL DI SMA 1 TANJUNG PANDAN, BELITUNG)	197
21	Sari Octavera, Febri Rahadi, Mellyna Eka Yan Fitri, Prima Yulianti ,Siska Lusia Putri	Universitas Dharma Andalas	“PELATIHAN PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGOLAHAN DATA STATISTIKA DENGAN SOFTWARE STATISTIK BAGI MAHASISWA SEMESTER AKHIR PTN/PTS DI KOTA PADANG”	206

22	Syaeful Anas Aklani	Universitas Internasional Batam	Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Media Promosi Mahasiswa Pada Matakuliah Kewirausahaan di Universitas Internasional Batam	214
23	Slamet Widodo	Politeknik Negeri Sriwijaya	IMPLEMENTASI FRAMEWORK POLA SONGKET TRADISIONAL PALEMBANG MENGGUNAKAN CREATOR SONGKET BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN MUTU KERAJINAN SONGKET PALEMBANG SUMATERA SELATAN	220
24	F. Yudi Limpraptono, Choirul Saleh	Institut Teknologi Nasional Malang	Peningkatan Kualitas Manajemen Berbasis IT , Kelompok Usaha Bersama Peternak Sapi Perah (KUBE PSP)	230
25	Winarno Friska Natalia Ferdinand , Indiwana Seto Wahyuwibowo	Universitas Multimedia Nusantara	IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEB PADA KOPERASI SERBA USAHA CIPTA BOGA DI DESA KERANGGAN – KECAMATAN SETU – KOTA TANGERANG SELATAN	239
26	Wencislaus S. Nansi,	Universitas Atma Jaya Makassar	Rekonstruksi Hukum CSR Sebagai Tanggungjawab Pidana Korporasi Dalam Upaya Penanggulangan Dampak Sosial Dan Lingkungan	248
27	Indiwan seto wahjuwibowo	Universitas Multimedia Nusantara	STRATEGI MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PELATIHAN CYBER PUBLIC RELATIONS PRANATA HUMAS KOMINFO	261
28	Deborah N. Simorangkir	Universitas Swiss German	Pemberdayaan Perempuan dalam Industri Komunikasi untuk Mencapai Posisi Manajemen	268
29	Endah Murwani	Universitas Multimedia Nusantara	LITERASI KETRAMPILAN BERINTERAKSI DALAM MEDIA SOSIAL PADA REMAJA DI TANGERANG	278
30	Arko Djajadi	Universitas Swiss German	TANTANGAN, KONFLIK DAN SOLUSI PENGUATAN KOMUNITAS MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKASI PARTISIPATIF LINGKUNGAN RT	291

PENINGKATAN KUALITAS MANAJEMEN BERBASIS IT KELOMPOK USAHA BERSAMA PETERNAK SAPI PERAH (KUBE PSP)

F. Yudi Limpraptono*, Choirul Saleh

Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Malang
fyudil@gmail.com

ABSTRAK

UKM yang bergerak dalam bidang pengelolaan susu mempunyai peran yang sangat strategis untuk memajukan industri susu di Indonesia, dimana tugasnya adalah sebagai lembaga yang mengelola susu hasil dari peternak dan mendistribusikan kepada industri pengelolaan susu (IPS) serta sebagai perwakilan dalam memperjuangkan aspirasi peternak. Kelompok usaha bersama peternak sapi perah (KUBE PSP) Maju Mapan desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dan Koperasi Mitra Bakti Makmur Desa Junrejo Batu, merupakan dua buah UKM mitra yang bergerak dalam bidang pemberdayaan peternak sapi perah. Ruang lingkup kegiatan meliputi menampung dan menyalurkan susu hasil peternak sapi perah, memenuhi sarana produksi ternak (SAPRONAK) dalam bentuk konsentrat, reproduksi sapi, selain itu menyediakan pula layanan: simpan pinjam dan tabungan sukarela untuk seluruh anggota. Dengan semakin meningkatnya anggota kelompok peternak dan semakin berkembangnya jenis layanan yang disediakan oleh UKM, maka muncul permasalahan dalam bidang manajemen pengelolaan administrasi UKM yang semakin rumit. Penggunaan alat bantu komputer yang ada saat ini masih dalam taraf untuk mempermudah dalam perhitungan keuangan dan menyimpan data anggota saja. Berangkat dari permasalahan tersebut maka UKM perlu dilengkapi dengan sebuah sistem informasi modern yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap anggota kelompok usaha dan memberikan informasi yang akurat dalam upaya untuk pengembangan UKM yang berkelanjutan. Metode yang akan diterapkan adalah melakukan disain sistem informasi yang spesifik untuk UKM pengelola peternak sapi perah dan melakukan implementasi sistem di lapangan. Tujuan utama pengabdian ini adalah membantu UKM untuk meningkatkan kualitas manajemen pelayanan dengan menerapkan sistem informasi manajemen berbasis IT, dan diharapkan akan meningkatkan produktivitas usaha sehingga akan meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan khususnya peternak sapi perah.

Kata kunci : Sistem Informasi, KUBE PSP

3. PENDAHULUAN

Usaha di bidang sapi perah di Indonesia sudah lama dikembangkan oleh pemerintah, yaitu sejak tahun 1980-an, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan susu dalam negeri yang pada saat itu kebutuhan susu nasional sebagian besar masih impor. Untuk mengantisipasi perkembangan peternakan sapi perah yang dirasakan masih lambat maka pemerintah melakukan impor bibit sapi perah besar-besaran pada awal tahun 1980-an (Stanton dkk, 2005). Impor besar-besaran ini bertujuan untuk merangsang peternak sapi perah untuk lebih meningkatkan produksi susu sapi perahnya, sehingga produksi susu nasional akan meningkat. Selain itu peningkatan populasi sapi perah ditunjang oleh permintaan masyarakat akan produk susu olahan yang semakin meningkat. Untuk melindungi peternak rakyat pemerintah melakukan proteksi dengan mengharuskan industri pengolahan susu (IPS) untuk menyerap susu dari masyarakat peternak.

Sistem agribisnis komoditas sapi perah dibangun berdasarkan sistem *vertical integration*, yaitu antar pelaku agribisnis satu dengan yang lainnya saling bergantung pada produksi susu. Produksi susu hasil peternakan rakyat sebgaaian besar disalurkan ke koperasi/UKM persusuan yang kemudian dipasarkan kepada industri pengolahan susu. Koperasi memberikan pelayanan kepada peternak sebagai anggotanya, berupa pemasaran hasil produksi, melayani kebutuhan konsentrat, obat-obatan, IB, memberikan fasilitas penyaluran kredit, dan memberikan pelayanan penyuluhan dan lain-lain. UKM yang bergerak dalam bidang pengelolaan susu mempunyai peran yang sangat strategis untuk memajukan industri susu di Indonesia. Dimana tugas UKM atau koperasi susu adalah sebagai lembaga yang mengelola hasil susu dari peternak dan mendistribusikan kepada industri pengelolaan susu (IPS) serta sebagai perwakilan dalam memperjuangkan aspirasi peternak.

Realitas usaha peternakan sapi perah rakyat saat ini dihadapkan pada dua masalah besar, pertama masalah *zootechnics* dalam menghadapi pasar global dan kedua adalah masalah kelembagaan sosial ekonomi yang kurang mendukung terhadap kinerja usahanya. Kedua aspek tersebut seperti lingkaran setan yang saling berkaitan sehingga mengakibatkan perkembangan usaha peternakan rakyat dalam kurun waktu dua puluh tahun ini seperti jalan ditempat (Achmad, 2007). Untuk itu kehadiran dan peran perguruan tinggi sangat diharapkan dalam berkontribusi memajukan UKM/koperasi yang bergerak dalam bidang pengolahan dan produksi susu.

Kelompok usaha bersama peternak sapi perah (KUBE PSP) Maju Mapan desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dan Koperasi Mitra Bakti Makmur Desa Junrejo Batu, merupakan dua buah UKM mitra yang bergerak dalam bidang pemberdayaan peternak sapi perah. Kedua UKM terletak di propinsi Jawa Timur dimana merupakan salah satu daerah populasi peternak sapi perah terbesar di Indonesia. Usaha peternakan sapi perah di daerah ini pada umumnya masih bersifat usaha keluarga dengan manajerial sederhana dari modal keluarga dan sebagian telah memanfaatkan sumber modal dari bank. Usaha peternakan sapi perah merupakan

usaha padat modal dengan melibatkan banyak komponen sub sistem mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, penjualan produk dan tenaga kerja sehingga perlu dikelola dengan manajemen yang baik. UKM KUBE PSP Maju Mapan dan Koperasi Mitra Bakti Makmur memiliki ruang lingkup kegiatan meliputi menampung dan menyalurkan susu hasil peternak sapi perah, memenuhi pakan ternak, reproduksi sapi dan menyediakan layanan simpan pinjam untuk seluruh anggota.

Permasalahan umum dalam kegiatan bisnis sapi perah di daerah ini adalah masih lemahnya kemampuan dalam mengelola administrasi unit usaha dan pengelolaan sumberdaya informasi. Pembukuan hanya dilakukan secara sederhana dengan mencatat pembelian sarana produksi, penjualan susu, pembayaran gaji, catatan hutang dan piutang, namun tidak diiringi dengan analisis data hingga menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan pimpinan perusahaan. Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern (Raymond, 2001). Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Informasi yang buruk dapat mengakibatkan pengusaha atau manajer tidak mampu mengendalikan bisnisnya secara baik, efisien dan efektif. Pengusaha tidak mampu memantau perkembangan asetnya dari waktu ke waktu yang dibutuhkan oleh pihak bank dalam mendapatkan kredit. Pengusaha tidak tahu berapa jumlah keuntungan yang diperoleh setiap periode dan keputusan apa yang dapat diambil untuk meminimumkan biaya maupun memaksimalkan pendapatan. Dengan tidak tersedianya sistem informasi yang baik, maka aktivitas harian, manajemen *stock* tidak dapat dimonitor dengan baik pula karena tidak tersedia informasi jumlah persediaan bahan baku dan berapa yang harus diorder kembali. Permasalahan pada UKM pengolahan susu adalah membutuhkan informasi yang lebih detil harga pokok produksi susu, dimana informasi tersebut akan digunakan untuk penentuan harga jual susu.

Dari uraian beberapa permasalahan yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah bagaimana memperbaiki dan meningkatkan kinerja UKM mitra dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbasis IT. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan dapat berdampak terhadap produktifitas UKM atau koperasi mitra, sehingga akan berpengaruh pula terhadap produktifitas peternak.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di kedua UKM mitra yaitu Kelompok Usaha Bersama Peternak Sapi Perah (KUBE PSP) Maju Mapan Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dan Koperasi Mitra Bakti Makmur Desa Jun Rejo Batu, dapat dibagi menjadi beberapa tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1 Persiapan

Pada tahap persiapan ini akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Melakukan survey tempat kegiatan pengabdian masyarakat, meliputi kunjungan ke UKM KUBE PSP Maju Mapan dan Koperasi Mitra Bakti Makmur. Tujuan survey adalah untuk mengenal lokasi kegiatan dan mengenal seluruh pimpinan dan staf UKM yang akan terlibat dalam kegiatan tersebut.
- b. Melakukan wawancara kepada manajer beserta staf UKM untuk menggali permasalahan lebih dalam, mencatat seluruh masukan secara detil dan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Disain sistem informasi
Melakukan perancangan sistem informasi manajemen sesuai dengan kebutuhan kedua UKM mitra dan kesepakatan yang telah dibicarakan dalam kegiatan wawancara.
- b. Disain Basis Data
Melakukan disain basis data sesuai dengan seluruh entitas yang telah dikoleksi dari kedua mitra.
- c. Pembuatan aplikasi sistem informasi
Melakukan penyusunan program aplikasi (*coding*) sistem informasi manajemen UKM berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
- d. Implementasi di lapangan
Melakukan implementasi sistem informasi di lapangan dan melakukan evaluasi.
- e. Pelatihan
Melakukan pelatihan operasional aplikasi sistem informasi kepada seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam sistem.

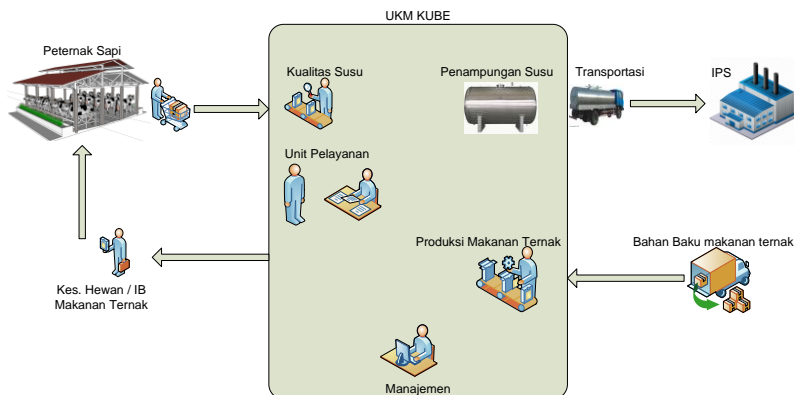
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Model Bisnis UKM

UKM KUBE PSP Maju Mapan dan Koperasi Mitra Bakti Makmur memiliki ruang lingkup kegiatan meliputi menampung dan menyalurkan susu hasil peternak sapi perah, memenuhi pakan ternak, reproduksi sapi dan menyediakan layanan simpan pinjam untuk seluruh anggota. Kegiatan rutin UKM setiap hari adalah melakukan pelayanan berupa kegiatan penampungan susu dari para peternak sapi perah. Kegiatan setor susu dilakukan pada pagi dan sore hari. Setiap peternak memiliki nomor anggota yang unik dan setiap transaksi akan dicatat data tanggal transaksi, waktu pagi atau sore, volume susu yang disetor, berat jenis susu dan FAT. Rekap laporan akan diterbitkan setiap periode dengan durasi 10 hari dan seluruh peternak dapat mencairkan uang pendapatan dari setoran susu. Selain itu setiap periode peternak dapat melakukan simpan pinjam, pengambilan pakan ternak (konsentrat dan polar). Selain pelayanan setoran susu, UKM KUBE juga melayani

kesehatan sapi perah. Kegiatan berupa pemberian obat dan inseminasi buatan. Seluruh biaya kesehatan hewan setiap peternak akan direkap dalam sebuah laporan yang menyatu dalam laporan per periode 10 harian.

Kegiatan UKM KUBE setiap hari selain melakukan pelayanan terhadap peternak adalah melakukan pengiriman susu ke pabrik susu dengan kapasitas maksimal 2500 liter. Selain itu UKM juga memproduksi makanan ternak berupa konsentrat dan polar untuk didistribusikan pada peternak. Gambar 1. menunjukkan model bisnis UKM KUBE PSP.



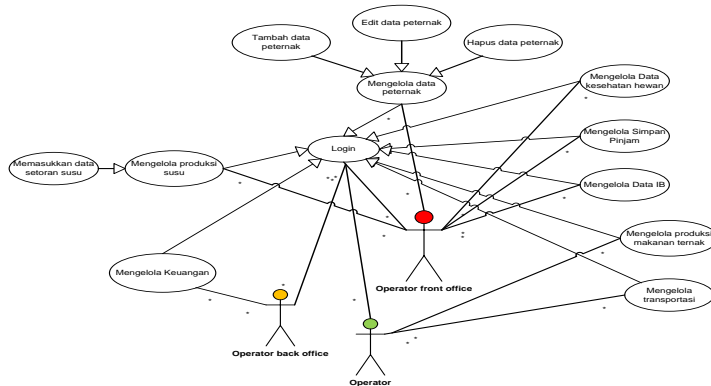
Gambar 1. Model Bisnis UKM KUBE PSP

3.2 Perencanaan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen UKM KUBE PSP merupakan sebuah sistem informasi untuk mengelola informasi yang diperlukan dalam suatu unit usaha pemberdayaan peternak sapi perah. Ruang lingkup sistem informasi meliputi kegiatan pencatatan data-data berkaitan dengan peternak sapi perah, seperti biodata peternak, dan informasi jumlah sapi perah yang dimiliki. Pencatatan data proses pelayanan peternak seperti proses setor susu, simpan pinjam, pelayanan kesehatan sapi, inseminasi buatan dan pencatatan kualitas susu peternak. Selain itu sistem informasi akan melakukan pencatatan data proses produksi makanan ternak, berupa konsentrat dan polar. Sistem akan mencatat setiap peternak yang mengambil makanan ternak, dan setiap periode akan dilakukan penghitungan jumlah makanan ternak yang dipinjam dari KUBE PSP. Sistem informasi juga mencatat kegiatan unit transportasi yang digunakan oleh KUBE PSP untuk melakukan pengiriman susu ke industri pengolahan susu (IPS). Aplikasi keuangan adalah aplikasi akuntansi yang diperlukan untuk mengelola dan mencatat sirkulasi keuangan KUBE PSP.

Untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem informasi maka dirancang diagram *use case* seperti pada gambar 2. Diagram *use case* terdiri dari 3 aktor yaitu:

1. Operator front office yang bertugas untuk menjalankan aplikasi yang berkaitan dengan pelayanan peternak sapi perah.
2. Operator back office yang bertugas untuk mengelola data keuangan
3. Operator bertugas untuk menjalankan aplikasi berkaitan dengan proses produksi makanan ternak dan transportasi.



Gambar 2. Use Case

Use case merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor (Rosa dkk, 2011). Berikut adalah deskripsi pendefinisian use case pada sistem informasi manajemen UKM KUBE PSP.

1. Login

Merupakan proses pengecekan hak akses siapa yang berhak mengakses proses pengelolaan data UKM KUBE PSP, pada kasus ini adalah operator UKM. Login wajib untuk fungsi-fungsi yang berkaitan dengan akses pengubahan ke basis data, oleh karena itu fungsi-fungsi yang melakukan perubahan basis data harus mengecek validasi user yang mengakses fungsi-fungsi ini.

2. Mengelola data peternak

Mengelola data peternak sapi perah merupakan proses yang meliputi tiga buah proses yaitu memasukkan data peternak, mengubah data peternak dan menghapus data peternak.

3. Mengelola produksi susu

Mengelola produksi susu merupakan proses untuk mencatat produksi susu peternak setiap hari. Pencatatan data meliputi jumlah liter susu yang disetor peternak dan kualitas susu.

4. Mengelola data kesehatan sapi

Mengelola data kesehatan sapi adalah proses mencatat data pelayanan kesehatan sapi manakala peternak butuh layanan kesehatan dari sapi perah yang dimiliki. Data berupa kuantitas obat-obatan yang diperlukan peternak.

5. Mengelola data inseminasi buatan

Mengelola data inseminasi buatan adalah proses mencatat data pelayanan inseminasi buatan manakala peternak membutuhkan proses tersebut.

6. Mengelola simpan pinjam

Mengelola data simpan pinjam adalah proses pencatatan kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh anggota KUBE PSP.

7. Mengelola produksi makanan ternak

Mengelola produksi makanan ternak adalah proses pencatatan data yang berkaitan dengan proses produksi makanan ternak. Pencatatan data meliputi bahan baku makanan ternak, jumlah produksi konsentrat dan polar serta data stok dan proses sirkulasi.

8. Mengelola transportasi

Mengelola data transportasi adalah proses pencatatan data yang berkaitan dengan kegiatan pengiriman susu ke IPS dan data yang berkaitan dengan kendaraan pengangkut susu.

9. Mengelola keuangan

Mengelola keuangan adalah sebuah aplikasi akutansi untuk mengelola keuangan UKM KUBE PSP.

3.3 Realisasi Sistem

Setelah dilakukan perencanaan sistem informasi manajemen UKM KUBE PSP maka langkah berikutnya adalah melakukan realisasi dan implementasi sistem. Kegiatan meliputi instalasi server basisdata MySQL dan instalasi server web Apache dan dilanjutkan dengan pembuatan perangkat lunak aplikasi sistem informasi manajemen. Disain aplikasi sistem informasi berbasis web dibangun dengan Bahasa pemrograman PHP. Berikut ini akan ditampilkan beberapa menu utama pada aplikasi yang telah direalisasikan.

Menu Aplikasi untuk proses kegiatan harian ditampilkan pada Gambar 3., menu terdiri dari pengelolaan data peternak dengan 3 sub menu entry data, tambah data dan cetak data peternak.

PETERNAK

KELOLA SUSU

SIMPAN/PINJAM

HEWAN

PAKAN

CONFIG

Ahmad Hidayat
Keluar

DATA PETERNAK

TAMBAH PETERNAK

CETAK PETERNAK

10

records per page

Search:

ID	NAMA ANGGOTA	TELEPON	JUMLAH SAPI	STATUS	TANGGAL MASUK	ACTION		SIMPAN/PINJAM	
001	Moch. Haris	08656898512	6	Aktif	2013-01-01	EDIT	DELETE	SIMPAN	AMBIL PINJAM
002	Intan Ayu	08986521125	7	Aktif	2014-01-02	EDIT	DELETE	SIMPAN	AMBIL PINJAM

Showing 1 to 2 of 2 entries

← Previous

1

Next →

Gambar 3. Tampilan Menu Aplikasi

Menu kelola susu merupakan proses untuk mencatat produksi susu peternak setiap hari. Pencatatan data meliputi jumlah liter susu yang disetor peternak dalam liter dan kualitas susu yang ditandai dengan parameter berat jenis dan FAT. Sub menu cetak memberikan bukti setoran yang akan diberikan kepada peternak sapi.

Gambar 4. Tampilan Menu Setor Susu

Laporan rekapitulasi data per periode (10 hari) dapat langsung dilihat atau dicetak dalam bentuk hardcopy untuk proses pembayaran hasil susu peternak dan untuk melihat posisi aktivitas peternak dalam penggunaan fasilitas simpan/pinjam, penggunaan makanan ternak dan polar, Inseminasi buatan dan kesehatan hewan. Selain itu ditampilkan juga total pendapatan, bonus yang diperoleh dan jumlah uang yang diterima setelah dipotong pinjaman yang dilakukan selama satu periode. Tampilan menu Rekapitulasi per periode ditunjukkan pada Gambar 5.

DATA PETERNAK

TAMBAH PETERNAK

CETAK PETERNAK

BULAN TAHUN :

SEPTEMBER 2013

PERIODE :

SATU

Tampilkan

Proses

Cetak

NO	ID	NAMA	JML.SUSU	TS	HARGA	TOT.PEN	BONUS	SIMP.SUK	ANG.PINJ	JML.POT	SIS.PEMB.
1	001	Moch. Haris	47.75	11.52	2,907	138,809	4,298	9,550	32,500	71,050	Rp. 72,057
2	002	Intan Ayu	57.50	11.14	2,834	162,955	3,450	11,500	0	77,000	Rp. 89,405

Gambar 5. Tampilan Menu Rekapitulasi per Periode

4. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Dari hasil kegiatan survey dapat diperoleh data-data yang menyatakan bahwa UKM KUBE PSP memiliki jumlah anggota yang semakin meningkat setiap tahunnya dengan jumlah peternak aktif lebih kurang 200. Setiap hari UKM KUBE PSP mampu untuk mengirim sejumlah 2500 liter susu segar ke industri pengolahan susu. Dengan semakin kompleknya permasalahan maka peran

sistem informasi manajemen berbasis IT sangat penting yang diharapkan dapat membantu meringankan proses administrasi dan manajemen UKM.

- b. Kegiatan pengabdian masyarakat menghibahkan sebuah aplikasi sistem informasi manajemen UKM KUBE PSP berbasis web, meliputi aplikasi data peternak, pengelolaan produksi peternak, kesehatan hewan, inseminasi buatan, simpan pinjam, sapronak, transportasi dan keuangan. Aplikasi dikembangkan pada platform *open source* yaitu berbasis pemrograman PHP dan database MYSQL, diharapkan biaya perawatan jangka panjang lebih murah dan mudah, dengan kinerja perangkat lunak yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kementerian ristekdikti yang telah memberikan dana hibah IbM 2016 dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada KUBE PSP Maju Mapan Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dan Koperasi Mitra Bakti Makmur Desa Junrejo Batu yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM ITN Malang dan semua pihak yang telah membantu untuk kelancaran kegiatan abdimas dan publikasi hasil kegiatan abdimas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Firman, 2007, *Manajemen Agribisnis Sapi Perah*, Fakultas Peternakan Unpad, Bandung
- Raymond McLeod, JR, 2001, *Sistem Informasi Manajemen*, PT Prenhallindo, Jakarta
- Rosa, Shalahuddin, 2011, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Modula, Bandung
- Siska, Fitria, 2014, *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen pada Usaha Peternakan*, Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol.14(3):181-189 ISSN:1420-5020
- Stanton, Emms, Sia, 2005, *Industri Peternakan Sapi Perah Indonesia Analisa SWOT-2005*, Singapore